

TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI VASEKTOMI DI DUSUN GAMPING KIDUL SLEMAN YOGYAKARTA

Lulu Ilma Tukha¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

INTISARI

Latar Belakang : Vasektomi merupakan salah satu metode kontrasepsi operatif minor pada pria yang sangat aman dan sederhana dan masih rendah penggunaannya di kalangan masyarakat. Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 menyatakan kesertaan pria dalam keluarga berencana hingga saat ini masih sangat rendah yaitu hanya 1,5% meliputi penggunaan kondom 1,3% dan vasektomi 0,2%. Di Kabupaten Sleman terdapat PUS sebanyak 14,583 dengan akseptor vasektomi 134 orang.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang kontrasepsi vasektomi

Metode Penelitian : Desain metode *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *survei*. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *total sampling* dengan subjek pasangan usia subur di Dusun Gamping Kidul Sleman Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan adalah 51 Responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil Penelitian : Didapatkan bahwa tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang kontrasepsi vasektomi di Dusun Gamping Kidul Sleman Yogyakarta, kategori baik 41,2%, cukup 35,2%, kurang 23,5%.

Kesimpulan : Pengetahuan tentang KB vasektomi pada pasangan usia subur baik, hendaknya pengetahuan ini dapat ditingkatkan lagi dan dari tenaga kesehatan lebih sering mengadakan penyuluhan tentang alat kontrasepsi khususnya KB vasektomi.

Kata Kunci : Pengetahuan, vasektomi

¹ Mahasiswi Diploma III Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF FERTILE AGE PARTNER ABOUT CONTRACEPTIVES VASECTOMY IN THE VILLAGE OF GAMPING KIDUL SLEMAN YOGYAKARTA

Lulu Ilma Tukha¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

ABSTRACT

Background: Vasectomy is a minor surgical methods of contraception in men is very safe and simple and its use is still low among the public. Data Indonesian Demographic Health Survey (IDHS) 2007 states the participation of men in family planning is still very low at only 1.5% includes the use of condoms and vasectomy 1.3% 0.2%. EFA contained in Sleman district as much as 14.583 with 134 vasectomy acceptors.

Research Objective: To determine the level of knowledge about contraception fertile couples vasectomy.

Research Methods: Using a descriptive method of quantitative survey approach. The sampling technique used was non probability sampling with a total sampling method with the subject fertile couples in the village of Gamping Kidul Yogyakarta Sleman. The samples used were 51 respondents. Data collection techniques used are questionnaires that have been tested for validity and reliability.

Research Results: It was found that the level of knowledge of fertile age partner about contraceptives vasectomy in the village of Gamping Kidul Yogyakarta Sleman good category is 41,2%, quite is 35,2%, and less is 23.5%.

Conclusion: Knowledge of vasectomy family planning infertile age partner is well, this knowledge should be enhanced and of health professionals more often providing extension about contraception especially about vasectomy family planning.

Keywords: Knowledge, vasectomy

¹ Midwifery Diploma III Students STIKES A. Yani Yogyakarta

¹ Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta